

## Patterns of Community Empowerment Through Family Welfare Programs

<sup>1</sup>Tegu Chaniago Pratama, <sup>2</sup>Zainal fadri, <sup>3</sup>Jaesik Spencher

<sup>12</sup>UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

University of Exeter, United Kingdom

E-mail: <sup>1</sup>[teguchaniagop@gmail.com](mailto:teguchaniagop@gmail.com)

---

Received: 22 January 2023

Revised: 12 April 2023

Accepted: 13 April 2022

---

### Abstract

This research is to make a pattern of Community Empowerment Through the Family Welfare Program in Nagari Tabek, Tanah Datar Regency. So that this study aims to describe the pattern of the Family Welfare Program in Nagari Tabek, Tanah Datar Regency. The type of researcher that the writer did was qualitative research with descriptive method. The research subjects were the head of the PKK in Nagari Tabek, Mr. Wali Nagari and members of the PKK. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The analysis procedure uses data reduction steps, data presentation and conclusion drawing. The data assurance technique uses triangulation. The results of this study can be concluded that the PKK program in Nagari Tabek has been tried for actualization but it is still not effective because it is still constrained by several factors such as budgetary funds, time effectiveness, miscommunication of the community in cooperation so that the knowledge of some elements or members of the main function of the program is minimal. PKK.

**Keywords:** PKK, Program, Empowerment, Pattern

### Pendahuluan

Kemandirian masyarakat adalah wujud dari pengembangan kemampuan ekonomi daerah untuk menciptakan kesejahteraan, dan memperbaiki material secara adil dan merata, yang ujungnya berpangkal pada pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat sendiri berdiri pada satu pemikiran bahwa pembangunan akan berjalan dengan sendirinya apabila masyarakat diberi hak mengelola sumberdaya alam yang mereka miliki dan menggunakan untuk pembangunan masyarakat (Sutridno, 2012:13). Proses pemberdayaan merupakan upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya lokal

yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial (subejo, 2004: 233).

Melalui pemberdayaan masyarakat, masyarakat harus mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dengan upaya sendiri, serta mampu mengembangkan kreativitas untuk memanfaatkan setiap potensi dan peluang, agar dapat memperbaiki mutu hidupnya dalam membangun diri dan lingkungannya. Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) sebagai Mitra Pemerintah yang mempunyai tugas untuk pemenuhan kebutuhan dasar sehingga terwujudnya pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, PKK bertugas untuk merangkul dan membina masyarakat, sehingga semua kalangan masyarakat dapat merasakan hasil dari pembangunan. Gerakan PKK mendukung program-program pemerintah melalui 10 program pokok PKK, Penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkerjasama, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat.

Pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) menurut peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 yaitu upaya untuk memandirikan masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan, dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Sama halnya dengan yang terjadi di Jorong Tabek Nagari Tabek, program PKK sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, salah satunya menjadi hal penunjang dan sebagai wadah implementasi untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Jorong Tabek Nagari Tabek. Di Jorong Tabek Nagari Tabek program PKK merupakan suatu bentuk kegiatan yang dijalankan oleh kaum perempuan sebagai kegiatan penunjang ekonomi dan sosial masyarakat terkhusus kaum perempuan. Berdasarkan wawancara pada tanggal 23 Juli 2021 pukul 10.00 WIB dengan salah satu pengurus PKK Nagari Tabek menyampaikan bahwa program PKK ditujukan kepada masyarakat terkhusus perempuan untuk mengaktualisasikan kemampuan dan kreavitasnya dalam menciptakan suatu karya yang mempunyai nilai jual. Contoh hasil

produk dari program tersebut adalah pembuatan kerajinan tangan, pembuatan produk makanan, dan beberapa aksesoris yang mempunyai nilai jual bagi ibu-ibu PKK di Nagari Tabek, dan adapun kegiatan lain yang dilakukan adalah pengrealisasian, Dasawisama, posyandu, posyantek, dalam bentuk sosialisasi maupun seminar yang diadakan. Jumlah anggota PKK di Nagari Tabek terdiri dari 20 orang, namun yang aktif hanya 12 orang, rentang umur keanggotaan tidak terbatas, dalam kegiatan PKK ini keanggotaan selalu dilibatkan dengan berbagai kegiatan perlombaan baik tingkat Regional maupun Nasional

Banyak prestasi yang dihasilkan dalam kegiatan tersebut sehingga progress kegiatan PKK berjalan dengan baik dari tahun 2018, namun ada juga beberapa kendala yang menyebabkan sedikit terhalangnya kegiatan PKK seperti wabah Covid-19 yang membatasi kegiatan masyarakat sehingga kekurangan partisipasi dari keanggotaan dan masyarakat. Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan PKK sangat menyokong pengembangan kreativitas terhadap skill, penguatan ekonomi untuk masyarakat terutama kaum perempuan di Nagari Tabek. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh keanggotaan PKK beberapa tahun lalu, namun kendala yang ditemukan sekarang adalah wabah Covid yang menyebabkan kurang efektifnya peran keanggotaan PKK di Nagari Tabek.

## **Metode**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dalam mengkaji fokus masalah penelitian, dalam penelitian deskriptif kualitatif pengambilan datanya bersifat (field research) atau yang disebut dengan data lapangan. Dengan menggunakan metode kualitatif maka akan diperoleh informasi yang lebih detail, sehingga penelitian ini memiliki kredibilitas yang cukup kuat terhadap suatu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Karena penelitian kualitatif menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dalamnya dengan cara pengumpulan data yang mendalam, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang teliti. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap

gejala yang tampak pada objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa). Secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2015: 232). Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek kemudian hasil pengamatan dituangkan dalam sebuah catatan. Adapun pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Progam PKK di Nagari Tabek

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Syahrudin, 2012: 120). Pengguna teknik wawancara dengan menggunakan petunjuk umum wawancara dikarenakan agar garis besar hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Progam PKK di Nagari Tabek dapat tercakup dan dapat terjawab. Wawancara dilakukan dengan membawa pedoman wawancara (interview guide) dengan tujuan agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan. Wawancara ini ditujukan kepada anggota kepengurusan PKK dan masyarakat. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpulan data. Dalam pelaksanaan wawancara ini lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara tidak terstruktur adalah sebuah model pilihan jika pewawancara tidak mengetahui tentang apa yang diketahuinyadan oleh karena itu harus berpedoman pada responden untuk menceritakan kepada mereka. di dalam wawancara ini,

pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawabannya diberikan oleh informan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, kepada anggota kepengurusan PKK dan masyarakat.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi berupa dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti (Mahmud, 2011: 168). Maksudnya adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yaitu dengan buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan berupa laporan kegiatan dan foto-foto yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti.

## **Hasil Dan Pembahasan**

Pelestarian nilai-nilai adat, budaya dan agama dalam wadah “adat basandi syara, syara basandi kitabullah” merupakan harga mati yang tidak dapat ditawar tawar. Masyarakat Nagari Tabek yang masih orisinil senantiasa memegang teguh nilai-nilai luhur adat dan ajaran agama Islam, Nagari Tabek dibangun dengan menggali nilai-nilai adat dan agama. Untuk menggali dan mendalami pemahaman tentang nilai-nilai adat dan agama ini, maka Pemerintahan Nagari telah membentuk suatu wadah bagi tokoh adat dan agama untuk menyatukan pandangan dan pendapat yang dipusatkan dalam wadah pusat kajian agama dan adat sehingga kebudayaan masyarakat minang dapat dipertahankan dan dilestarikan.

peran PKK sangat berpengaruh dalam meningkatkan taraf hidup perempuan, hal tersebut merupakan sebuah hal mendorong pembangunan ekonomi melalui peningkatan skill yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat

guna menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera, bentuk program pemberdayaan yang dilakukan melalui program PKK pelatihan skill yang di wadai melalui seminar, webinar dan juga beberapa praktik lapangan mengenai pembuatan lahan pertanian yang dapat di kelolah dan di manfaatkan hasilnya. Contoh kecil program PKK adalah pembuatam kain batik, menjahit, pembuatan taman bumbu dapur dan tanaman obat, hingga beberapa pelayananan konsultasi keluarga melalui kempung KB, penyediaan layanan posyandu, sosialisai keluarga sadar hukum, sosialisasi hidup bersih, dan dasawisma.

program pemberdayaan melalui program PKK sudah sangat jelas bahwa bentuk program pemberdayaan adalah pelatihan skill para kader PKK yang terlibat, dan praktik kerja berdasarkan pelatihan tersebut. Salah satu bentuk program yang di hasilkan adalah pembuatan beberapa produk yang dapat dapat didistribusikan dan mempunyai nilai jual dan membantu meningkatkan pendapatan para ibu rumah tangga atau kader yang terlibat di program PPK tersebut.

Sepuluh program yang sudah dicanangkan oleh PKK Nagari Tabek, semua program punya tupoksi dan sasaran masing-masing, dari tahun 2018 hingga tahun 2021 belum berjalan maksimal pada kseluruhan pro-gram ini, hanya beberapa yang teraktualisasi secara efektif dilingkungan masyarakat. Penghayatan dan pengamalan pancasila, pancasila adalah landasan ideologi Negara Indonesia, dan terdiri dari 5 prinsip yang tidak terpisahkan, meliputi ke lima sila yang menjadi pedoman bagi masyarakat Indonesia, di dalam pancasila terdapat landasan untuk memperkuat rasa kebersamaan, taat pada peraturan dan hukum yang berlaku, berbudi pekerti luhur serta berwatak mulia.

Gotong royong, sikap gotong royong merupakan sikap tradisi yang sudah di budayakan dari leluhur terdahulu yang bertujuan untuk menguatkan rasa kepedulian dan kebersamaan satu sama lain. Pangan, dalam hal pangan PKK melakukan penyuluhan untuk pemanfaatan perkarangan, antara lain dengan menanam tanaman yang bermanfaat, seperti tanaman konsumsi pangan sehari-hari maupun tanaman apotik hidup, hasilnya di manfaatkan untuk kepentingan keluarga, dan selebihnya dapat didistribusikan, pem-binaan secara teknis diadakan dalam kerjasama dengan dinas per-

tanian. Sandang, sebagai salah satu kebutuhan dasar, pakaian sangat ber-pengaruh terhadap prmbentukan kepribadian, sikap, perilaku dan kesehatan. PKK menggalakan upaya untuk dapat memanfaatkan produk bahan dan corak pakaian untuk di olah dan digunakan se-bagaimana perluhnya. Perumahan dan tata laksana rumah tangga, rumah bukan sekedar tempat untuk berteduh saja, rumah adalah tempat dimana keluar-ga dapat hidup bersama dan meningkatkan kualitas hidupnya, da-lam lingkungan yang nyaman, damai bersih dan apik, masyarakat perlu mengetahui bagaimana menata untuk rumah sehat, menarik dan nyaman, selain itu perlu juga mengetahui bagaimana menjaga kebersihan rumah dan memanfaatkan perkarangan.

Pendidikan dan keterampilan, dalam hal ini PKK memanfaatkan jalur pendidikan no formal sebagai penunjang bagi masyarakat untuk mengedepannkan wajib belajar, seperti penyediaan sekolah PAUD, penyediaan paket A, B, C, yang dapat disejajarkan dengan tingkat sekolah Formal. Adapun pelatihan-pelatihan atau kursus yang disediakan, hal ini juga untuk menunjang skill masyarakat dalam menghadapi dunia kerja atau membuka peluang untuk lapangan kerja. Kesehatan, kesehatan adalah kebutuhan dasar manusia, masyara-kat harus memahami bagaimana cara menjaga kebersihan dan memelihara kesehatan, adapun program yang di galakkan oleh PKK dalam meningkatkan kesehatan masyarakat adalah Pos pe-layanan terpadu (POSYANDU), ada 5 pelayanan dasar di po-syanduyaitu, imunisasi, gizi, keluarga berencana, kesehatan ibu dan anak, dan penanggulangan diare.

Pengembangan kehidupan berkoperasi, PKK mengajurkan pem-bentukan koperasi sebagai upaya pemberdayaan keluarga dengan meningkatkan pendapatan, koperasi juga merupakan jalur yang baik dalam melatih mewujudkan prinsip kehidupan demokratis dan kerjasama anat manusia. Usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) di beberapa daerah ditingkatkan menjadi koperasi, selain manfaat bagi peningkatan ekonomi keluarga, koperasi juga dapat menjadi jalur menciptakan lapangan kerja. Kelestarian lingkungan hidup, Progam ini sangat membantu dalam menjaga keseimbangan lingkungan secara ekologis, menjaga ke-lestarian lingkungan menjadi faktor yang sangat penting, banyak bencana alam yang disebabkan oleh perusakan lingkungan, mel-lai ini PKK memberikan penyuluhan bagaimana cara

menjaga kelestarian lingkungan agar tetap lestari dan asri. Perencanaan sehat, perencanaan sehat mencakup anatra lain upaya meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengelolah keuangan keluarga secara efektif, efesien dengan memperhatikan kepentingan masa depan. Seperti anjuran untuk menyimpan uang di bank dan pelaksanaan keluarga berencana.

Kegiatan gotong royong selalu dilakukan dalam kurun waktu satu kali sebulan tepatnya di hari minggu, kegiatan gotong royong ini menghadirkan anggota PKK yang lebih kurang ber-jumlah sebanyak 60 yang terdata, namun yang aktif hanya 25 orang dan diharapkan dapat meluangkan waktunya untuk kegiatan pembersihan lokasi dsawisma dan sekretariat PKK yang ditempati, tidak hanya untuk kegiatan pembersihan terhadap lingkungan, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas interaksi dan hubungan sosial selingkup masyarakat yang terlibat pada Wadah PKK.

Di Nagari Tabek pelaksanaan gotong royong sudah dilakukan dengan rutinitas bulanan hak ini berlaku untuk semua masyarakat yang terlibat dalam pokja, tujuan dari gotong royong ini juga berdampak terhdap hubungan sosial antar tim, melibat-kan yang aktif dan yang kurang aktif untuk lebih menjaga kesatu-an dan kekompakkan dalam menggerakkan setiap kegiatan yang dicanangkan. (Hasil wawancara 01 Januari 2022).

Di bagian sandang , program PKK sudah mencantumkan adanya pengelolaan terhadap pakaiam melalui produksi membatik, kegiatan membatik yang dilakukan oleh Nagari Tabek adalah ba-tik tulis atau yang disebut dengan batik PUTIANDAM dengan co-rak motif bunga , kegiatan ini dilaksanakan di Balairung sari Na-gari Tabek, kegiatan membatik ini di fasilitasi oleh Balai diklat Industri Padang dan Kantor Wali Nagari Tabek dengan tujuan un-tuk memproduksi kembali warisan dan budaya yang bisa di pro-mosikan dan menjadi wisata budaya bagi pengunjung yang be-rada di dalam Tanah Datar maupun luar Tanah Datar. Contoh kegiatan yang dilaksankan pada program ini adalah memberikan penyluhan tentang cara berpakaian yang rapih dan bersih, dan membudayakan kesadaran masyarakat untuk mencintai produk bu-atan Nagari Sendiri seperti kain batik putih andam yang telah di kelolah, kegiatan ini dilaksanakan di Blalairung Sari. (Hasil wawancara 01 Januari 2022).



Kegiatan membatik di Nagari Tabek diadakan dalam rangka melatih skill masyarakat yang memiliki minat pada dunia de-sain dan pakaian, kegiatan ini sangat bermanfaat dalam mening-katkan ekonomi perempuan, membatik tidak hanya dijadikan sebagai pusat pariwisata budaya untuk di pamerankan, namun juga dapat di pasarkan kepada orang yang berminat sehingga tidak hanya mendapatkan skill saja tapi juga mendapatkan income di dalamnya.

Dalam hal ini PKK memfasilitasi penyediaan sekolah PAUD, penyediaan paket A, B, C, yang dapat disejajarkan dengan tingkat sekolah Formal. Adapun pelatihan-pelatihan atau kursus yang disediakan, hal ini juga untuk menunjang skill masyarakat dalam menghadapi dunia kerja atau membuka peluang untuk lapangan kerja seperti kegiatan membatik dan BLK, contoh kegiatan ini adalah mengerakkan pemberatasan anak putus sekolah melalui penyediaan Paket A, B, dan C agar bisa meneruskan pendidikan kembali, meningkatkan pendidikan dan keterampilan keluarga melalui penyuluhan, dan melakukan monitoring kegiatan PAUD di Jorong Tabek dan Bulu Kasok. (Hasil wawancara 01 Januari 2022).

Di Nagari Tabek sudah di lakukan penyedian Pelatihan seperti fasilitas Blk, program membatik, penyediaan formalitas pendidikan Paud, paket pendidikan bagi masyarakt yang mempu-nyai hambatan seperti keterbelakngan ekonomi lalu putus sekolah, atau umur sudah melebihi pra syarat memasuki pendidikan formal. Perencanaan sehat mencakup anatra lain upaya meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengelolah keuangan keluarga secara efektif, efesien dengan memperhatikan kepentingan masa depan seperti anjuran untuk menyimpan uang di bank dan pelaksanaan keluarga berencana tidak hanya terhdapa perencanaan untuk sehat, hal ini juga di dampingi dengan kegiatan sehat seperti olahraga untuk kebugaran tubuh. Contoh kegiatan pada program ini adalah memberikan penyuluhan tentang perluhnya kewaspadaan terhadap penyakit demam berdarah, dan memberikan penyukuhan tentang kesehatan balita dan ibu hamil dalam bentuk senam sehat yang dilaksanakan I X seminggu dan juga senam terhadap Lansia. (Hasil wawancara 01 Januari 2022).

Sejauh ini masyarakat di Nagari Tabek sudah mengupayakan untuk menyimpan segala aset keungan pada tem-pat yang aman seperti Bank, hal ini merupakan bentuk

pengelolaan aset masa depan agar kehidupan dan kesehatan lebih terjamin di dalam keluarga sampai usia berikutnya, tidak hanya untuk perencanaan sehat melalui aset hal ini juga di dampingi dengan kegiatan olahraga untuk kebugaran tubuh dan persiapan kesehatan.

Adapun hasil pemberdayaan life skill yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dari pemeliharaan sandang, papan, pangan dan lingkungan keluarga, yang mana anggota PKK telah sukses dalam hasil pemberdayaan, meskipun masih kurang efektif dalam kelangsungan pada setiap implementasi program kesejahteraan keluarga. dengan keterampilan membatik, pelatihan dan penyuluhan serta mengelola tanaman apotik hidup beserta pangan lainnya membuktikan hal ini sangat membantu terhadap pengembangan keterampilan setiap anggota PKK yang terlibat, dengan dana 10.000.000 per tahun anggota dan tim PKK mampu mewujudkan beberapa program untuk diimplementasikan, meskipun dengan nominal dana yang di luncurkan tidak mencukupi untuk mengatur pembiayaan kegiatan lainnya.

Pembinaan rohani yang dilaksanakan pada program PKK dilaksanakan untuk setiap bulannya, seperti yasinan dan pengajian masih rutin diikuti oleh masyarakat setempat dengan strategi pembiayaan arisan untuk kebutuhan pokok seperti penyediaan makanan bersama setelah pengajian, sedikit berbeda dengan kegiatan dasawisma yang sedikit kurang berprogres dikarenakan terkendalanya anggaran biaya dalam pembiayaan, hanya mengandalkan khas yang dikumpulkan oleh anggota PKK terlibat. Pemberdayaan kesehatan dapat menjalankan pola hidup sehat, yang mana ibu-ibu dapat memberikan asupan gizi yang baik untuk anak-anak mereka, dan terus mengikuti kegiatan rutin posyandu di Jorong Tabek dan Jorong Bulu kasok yang diadakan satu kali satu bulan.

Pada tahun sebelumnya untuk segala bentuk kegiatan perencanaan sehat sudah dilakukan, namun pada dua tahun terakhir tidak adakan dulu karena efek pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk mengurangi kegiatan di luar rumah, yang masih berjalan pada bidang kesehatan ialah POSYANDU dan Konsultasi Keluarga Berencana

## Kesimpulan

Kesepuluh kegiatan PKK di Nagari Tabek Kabupaten Tanah Datar sudah di upayakan untuk aktualisasi, namun masih kurang efektif dikarenakan masih terkendala beberapa hal, seperti terbatas anggaran dana, efektifitas waktu, miskomunikasi masyarakat terkait kerjasama, hingga minimnya pengetahuan beberapa oknum masyarakat mengenai tupoksi Program PKK. Strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh masyarakat yang terlibat pada program pkk adalah melakukan penguatan nilai gotong royong dan solidaritas, serta penguatan jalinan kerja sama melalui kegiatan FGD (Focus Grup Discussion) mengenai sosialisasi keluarga sadar hukum, konsultasi keluarga sejahtera, pelatihan keterampilan keluarga, praktik usaha peningkatan dan pendapatan keluarga, dasa wisma, lomba cipta menu beragam dan bergizi seiman dan aman yang merangkup sebagai program PKK dan sosialisasi perilaku hidup bersih dan posyandu. Ada banyak kegiatan program PKK yang dilangsungkan, namun kurang efektif berjalan karena hambatan yang paling urgent adalah pandemi covid-19.

## Daftar Pustaka

- Ade I, R. (2018). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal for Homiletic Studies* 12(1). 82-89.
- Adi, I. R. (2003). *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Devianty, D. (2013). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balik Papan Tengah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2). 380.
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar: De Le Macca (Anggota IKAPI SULSEL).
- Harahap, Jamaah. (2019). Pemberdayan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Wanita di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Skripsi*. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sumatera Utara.
- Hikmat, H. (2004). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Jam'ah. (2019). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Wanita di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang. *Skripsi*. UINS
- Khairuddin. (2000). *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Liberti.
- Mardikanto, T. P. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mirnowati. (2018). Peran PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan

- Kabupaten Sinjai. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Moeleong, I. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nikmatun. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan PKK. *Jurnal Respon Publik*, 13(2). 33-37.
- Noor, Arifin. (2007). *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pasaribu, I. L., & Simanjuntak. (1992). *Sosiologi pembangunan*. Bandung: Tarsito.
- Payne. (1997). *Social Work and Community Care*. London: McMillan.
- Prasetya, Joko., dkk. (2004). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saifuddin Yunus, S. F. (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto, S. (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetomo. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv Alfabesta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&A*. Bandung: Alfabeta CV.
- Tony. (2019). *Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*. Kabupaten Subang.